

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berupa menganalisis film kartun yang sangat digemari masyarakat Indonesia terutama anak-anak bahkan orang dewasa. Fokus penelitian ini berupa nilai-nilai pendidikan Islam dalam film kartun Upin dan Ipin episode Ramadhan. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* atau kajian kepustakaan, serta bisa disebut juga dengan studi kepustakaan.

Studi ini mendasarkan kepada studi kepustakaan (*library research*). *Library research* adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.¹ Jenis penelitian ini disebut kepustakaan karena peneliti memperoleh data-data atau bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan penelitian tersebut diperoleh dari dari perpustakaan seperti buku-buku yang relevan dengan fokus penelitian, ensiklopedi, jurnal, majalah-majalah serta dokumen lainnya yang menjadi bahan acuan peneliti.

¹ Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Nasional, 2004), hlm 2-3

Ditinjau dari objek penelitiannya, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pustaka, sebab yang diteliti adalah film kartun, dengan ini dilakukan analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Upin dan Ipin.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil.² Peneliti akan mengambil dan menyusun data melalui data primer dan data sekunder. Keterangan lebih lanjut yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber yang memberikan data langsung yang merupakan objek kajian dalam penelitian ini. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat terbaru. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.³ Objek kajian pada penelitian ini adalah serial kartun Upin dan Ipin yang diproduksi oleh *Les' Copaque Production* episode Ramadhan musim 15 yang berjudul “Upin dan Ipin Musim 15 Dugaan Puasa”.

1. Deskripsi Film Kartun Upin dan Ipin

Film Upin dan Ipin dibuat oleh Mohd Nizam Abdul Razak, Muh. Safwan Abdul Karim, dan Usama Zaid pemilik *Les Copaque* tahun 2007. Ketiganya merupakan mahasiswa dari Multimedia

² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm 69

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), hlm 68

University Malaysia. Tujuan awalnya pembuatan film Upin dan Ipin ini untuk mendidik anak agar menghayati bulan Ramadhan. *Les' Copaque Production* menyelesaikan produksi film kartun Upin dan Ipin ini pada agustus 2007. Sebulan kemudian, film ini diputar di Channel 9 salah satu televisi swasta Malaysia. Dan film ini mendapat sambutan hangat dari publik Malaysia.⁴

Upin dan Ipin adalah serial kartun 3D yang diproduksi oleh *Les' Copaque Production Sdn. Bhd*, serial ini sebenarnya merupakan spin-off dari film fitur debut perusahaan *Geng: Pengembaraan Bermula*. Serial ini berpusat pada sepasang anak laki-laki kembar berusia 5 tahun, Upin dan Ipin, yang menceritakan kisah kehidupan sehari-hari mereka melalui tindakan yang menyenangkan dan lucu dengan teman-teman mereka sambil juga mempelajari hal-hal baru selama aktivitas mereka sehari-hari. Seperti anak-anak lainnya, Upin dan Ipin sangat nakal dan sering mendapat masalah, sebagian besar waktu dengan adik remaja mereka, Ros.⁵

Upin dan Ipin saat ini sudah memiliki lima belas musim tayang. Di Indonesia, Upin dan Ipin hadir di MNCTV juga ditayangkan di Stasiun Televisi Berlangganan yaitu Disney Channel. Serial ini berdurasi selama 14 menit dalam setiap

⁴ Mutolingah, *Nilai-nilai Islam dalam film Upin Ipin karya Moh. Nizam Abdul Razak dkk*, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2011) hlm 24-28

⁵ <https://lescopaque.com/our-works/upin-ipin/> diakses pada 22 Februari 2022

episodenya. Nizam percaya bahwa aspek kebudayaan Malaysia yang berlatarkan sebagai sebuah kampung yang sederhana pasti dapat menarik minat pasar internasional. Dan juga, reputasi Les' Copaque sebagai organisasi dikenal sejak terbentuknya popularitas Upin dan Ipin yang bukan saja di Malaysia, namun juga di beberapa negara lain yang meng-import kartun ini khususnya Indonesia.⁶

Kartun Upin dan Ipin berpengaruh di wilayah Nusantara, khususnya di Malaysia dan Indonesia tayang di TV9, RTM2 dan TPI (sekarang MNCTV). Musim pertamanya yang diperkenalkan kepada khalayak umum sewaktu musim Ramadan 2007 bukan saja disambut hangat oleh penonton, bahkan juga memberikan penghargaan pertamanya sebagai "Animasi Terbaik" di Festival Film Internasional Kuala Lumpur yang ditargetkan pada tahun yang sama.

Ketika musim keduanya disiarkan pada musim Ramadhan 2008, dilaporkan sejumlah 1.5 juta penonton menonton kartun ini di TV9 dan TPI, menjadikannya seri kartun kedua penonton terbanyak di dunia pertelevisian Malaysia setelah Doraemon (1.6 juta orang). Kelarisan kartun Upin dan Ipin juga dipercaya menjadi penyebab kejayaan film animasi CGI pertama Malaysia, *Geng: Pengembaraan Bermula* (2009) yang juga diterbitkan oleh Les'

⁶ [https://id.wikipedia.org/wiki/Upin %26 Ipin](https://id.wikipedia.org/wiki/Upin_%26_Ipin) diakses pada 22 Februari 2022

Copaque dan menampilkan karakter Upin dan Ipin, yang mencapai pendapatan kotor yang cemerlang yaitu RM 6.31 juta selama tujuh minggu di bioskop, menjadikannya film yang paling spektakuler dalam sejarah perfilman Malaysia.

2. Sinopsis Film Kartun Upin dan Ipin Episode Ramadhan

“Dugaan Puasa” (tiga bagian) adalah episode pertama, kedua dan ketiga (episode pertama menurut hitungan episode 30 menit) di musim ke-15 dari serial Upin dan Ipin. Dugaan puasa kali ini adalah rumah Upin dan Ipin tidak memiliki sumber air. Belakangan, aliran listrik juga terputus. Upin dan Ipin juga memberi tahu Kak Ros & Opah bahwa masjid desa juga tidak memiliki pasokan air. Episode "Dugaan Puasa" menceritakan berbagai tantangan yang dihadapi Kak Ros saat berpuasa. Pasokan air terputus dan listrik padam. Dugaan puasa kali benar-benar menantang Upin dan Ipin.

3. Tokoh-Tokoh pada Film Kartun Upin dan Ipin

1) Upin dan Ipin



Gambar 3.1

Upin



Gambar 3.2

Ipin

Upin dan Ipin adalah dua saudara kembar Melayu yang tinggal bersama (Kak Ros) dan (Opah) Mereka tinggal di sebuah rumah di Kampung Durian Runtuh. Mereka menjadi yatim piatu karena ibu dan ayah mereka meninggal ketika mereka masih bayi. Makam orang tua mereka diputar dalam sebuah episode berjudul Hari Raya dan Hari Ibu Istimewa. Upin lahir 5 menit lebih awal dari Ipin, dan karena itu, ia menganggap serius perannya sebagai saudara bagi Ipin. Upin lebih mahir dalam komputer dan menjadi ilmuwan anak di rumah. Ipin lebih imut dan lucu dari Upin dan suka makan ayam goreng. Ipin juga cenderung sering mengulang kata tiga kali dalam satu kalimat, khususnya “Betul, betul, betul”. Upin dan Ipin selalu dimanjakan oleh Opah, suka menggoda Kak Ros. Upin dan Ipin bersekolah di TK Tadika Mesra.

Si kembar berkepala botak ini memiliki perbedaan yang khas, Upin memiliki sehelai rambut (gaya rambut Upin menyerupai antena Lala di serial Teletubbies) di kepalanya dan selalu memakai baju kuning dengan huruf U. Sedangkan Ipin tidak berbulu, memakai baju biru dengan huruf I, dan selalu memakai baju merah di leher.

2) Kak Ros



Gambar 3.3

Kak Ros

Kak Ros adalah kakak dari Upin dan Ipin, dan cucu pertama dari *Oppah*. Nama lengkap Kak Ros adalah Nur Roselia Salam. Meski terlihat garang, ia terlihat cantik apalagi saat Ros mengenakan hijab. Tubuhnya tinggi dan kurus. Bahkan, dia adalah saudara yang penuh kasih sayang. Dia selalu menggoda saudara-saudaranya. Kak Ros selalu mengajari adeknya untuk menjadi adek yang baik, shaleh dan hemat. Kak Ros sangat marah ketika Upin dan Ipin dan teman-temannya, Ehsan, Fizi, Mail dan Jarjit bermain di tepi sungai di episode *Kembara Kecil*. Dan pada hari ulang tahun adiknya, Kak Ros memberinya sebuah buku berjudul *Bagaimana menjadi saudara perempuan yang baik*.

3) *Oppah*



Gambar 3.4

Opah

Mak Uda, adalah nenek dari Upin dan Ipin, nama aslinya adalah Siti dan biasa dipanggil Opah. Dia adalah orang yang baik kepada warga Kampung Durian Runtuh. Dia juga bijaksana dalam hal duniawi dan agama.

4) Guru Melati



Gambar 3.5

Guru Melati

Cikgu Melati merupakan penerus posisi Cikgu Jasmin di Tadika Mesra. Setelah Cikgu Jasmin meninggalkan Tadika Mesra untuk melanjutkan studinya di Kuala Lumpur, datanglah seorang kepala sekolah yang sangat marah, tiba-tiba seorang guru yang bukunya jatuh dan kepala sekolah memberi tahu siswa di kelasnya bahwa dia adalah guru baru Upin, Ipin dan teman-temannya. . Nama guru baru itu adalah Cikgu Melati.

5) Jarjit Singh



Gambar 3.6

Jarjit Singh

Jarjit adalah seorang anak laki-laki keturunan India Punjabi. Meskipun dia seumuran dengan teman sekelasnya yang lain, suaranya besar seperti dia sudah dewasa. Jarjit juga dikenal karena lelucon dan sajaknya yang jenaka. Jarjit juga cenderung mengulang satu kata dua kali dalam satu kalimat, terutama kalimat bahasa Inggris, *Marvelous!* Menakjubkan!

6) Mohammad al-Hafeezy (Fizi)



Gambar 3.7

Fizi

Fizi adalah teman Upin Ipin. Dia akrab dengan Ehsan.

Fizi selalu mengolok-olok Ehsan sebagai “Intan Payung” yang artinya anak manja dan juga suka mengejek teman-temannya.

Fizi sebenarnya adalah anak yang baik hati, terutama kepada teman-temannya. Impian Fizi adalah menjadi pemulung.

7) Ehsan bin Azaruddin



Gambar 3.8

Ehsan

Ehsan adalah ketua kelas aman di Tadika Mesra. Ayah Ehsan dan Fizi selalu memanggilnya "Intan Payung". Ehsan selalu memakai pita merah di lehernya sebagai bukti ketua kelas di Tadika Mesra. Dia memiliki perut yang gemuk, dan suka makan. Ehsan selalu berdandan paling mewah di antara teman-temannya. Dia juga suka memakai kacamata karena dia rabun jauh. Jika dia kalah dalam permainan, dia akan sedikit marah. Tujuan Ehsan adalah menjadi juru masak yang hebat. Ehsan suka makan manisan (Permen).

8) Mei Mei



Gambar 3.9

Mei-Mei

Mei Mei yang bernama lengkap Xiao Mei Mei adalah salah satu teman Upin dan Ipin. Mei Mei adalah keturunan Cina, dan agama Kong Hu Chu. Meski begitu, Mei Mei tetap menasihati teman-temannya untuk berpuasa. Dia berbicara dengan sopan. Mei Mei juga berteman baik dengan Devi dan

Susanti. Mei Mei adalah orang terpintar di kelas. Dia memakai kacamata besar ada masalah mata dari membaca buku terlalu dekat sampai larut malam. Mei Mei memiliki wajah yang imut. Jika Mei Mei pergi ke TK Kasih Sayang (Tadika Mesra), dia duduk satu meja dengan Mail. Mei Mei lahir di bulan Mei dan bercita-cita menjadi seorang guru. Mei Mei juga cenderung mengulang dua kata dua kali dalam satu kalimat, terutama “Saya Suka, Saya Suka”.

9) Ismail bin Mail



Gambar 3.10

Mail

Mail adalah yang paling rajin di antara teman-teman Upin dan Ipin, tidak hanya di sekolah, tetapi juga di rumah. Ia juga gigih mencari nafkah dengan membantu ibunya berjualan ayam goreng, es krim, dan jagung bakar. Terkadang dia juga terlibat dalam perbuatan nakal si kembar tetapi sembrono dan sulit untuk fokus. Mail dan Mei Mei sedikit

bermusuhan. Kata emasnya adalah "dua singgit" atau berarti dua ringgit dan satu dua ringgit. Mail selalu memikirkan uang.

10) Susanti



Gambar 3.11

Susanti

Susanti adalah seorang putri yang berasal dari keluarga yang berasal dari Jakarta, Indonesia. Baru-baru ini tinggal di Malaysia, dan belum terbiasa dengan obrolan anak-anak lain.

11) Tok Dalang



Gambar 3.12

Tok Dalang

Isnin bin Khamis. atau lebih dikenal dengan Tok Dalang Rangi adalah kepala desa Durian Runtuh dan dalang

yang telah berkali-kali memenangkan kompetisi wayang kulit (seperti yang terlihat di piala koleksi di rumahnya). Seperti Opah, Tok Dalang sering dimintai bantuan oleh Upin, Ipin dan kawan-kawan, disamping itu memberi nasehat kepada mereka.

12) Paman Mutu



Gambar 3.13

Paman Muthu

Muthu, yang dipanggil Paman Muthu oleh para pemuda di desa tersebut, adalah satu-satunya penjual makanan di Kampung Durian Runtuh. Di antara makanan dan minuman yang disajikan di warung tersebut adalah roti ikan, roti telur, nasi lemak, nasi goreng, nasi goreng pattaya, ayam goreng, mie goreng, telur mata sapi, teh tarik, es ABCD dan sebagainya. Paman Muthu biasanya memakai singlet dan sarung, dan Paman Muthu juga cenderung mengulangi kalimat yang sering diucapkan, terutama “A-yo-yo.....”

13) Abang Salleh



Gambar 3.14

Abang Saleh

Salleh adalah tetangga dekat Upin dan Ipin. dia dikenal garang. Ia tampil dalam serial Jari Jemari Salleh Dan Pengusaha Muda. Sally/Salleh dikenal sebagai pemuda yang galak dan iri. Dia sering mengatakan “Amboi”. Dia juga pelayan perpustakaan keliling di seri Bacaan Seru atau (Serunya Membaca), banyak perangko yang ditempel di buku Surat, salah satunya *JANGAN JUAL BUKU INI*. Salleh terkadang bertindak sebagai orang yang malas dan suka memotivasi.

14) Paman Ah Tong



Gambar 3.15

Paman Ah Tong

Ah Tong, seorang pedagang yang berpakaian serba merah dan selalu berbicara dengan dialek China yang kuat. Dia bekerja sebagai kolektor keliling.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang didapatkan secara tidak langsung dari objek peneliti. Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁷ Seperti halnya pada karya tulis orang lain berkenaan dengan obyek yang diteliti. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diambil dari berbagai literatur seperti buku-buku, artikel, internet dan lain sebagainya yang berhubungan dengan objek pembahasan.

⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian ...*, hlm 68

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah penelitian.⁸ Untuk memperoleh data yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti.⁹ Observasi yang dimaksudkan berupa observasi non partisipan dimana peneliti menempatkan dirinya sebagai pengamat. Peneliti berusaha mengamati, meninjau, mengawasi, serta menelaah suatu yang akan dijadikan bahan penelitian. Dalam hal ini observasi dilakukan peneliti dengan cara mengamati adegan-adegan yang sekiranya terdapat nilai pendidikan Islam dalam film *Upin dan Ipin* episode Ramadhan.

b. Dokumentasi

Observasi yang dilakukan rasanya tidak lengkap jika tidak ada dokumentasi. Dokumentasi sendiri merupakan proses pengumpulan data-data yang berupa bahan tertulis atau non tertulis serta dapat menunjang penelitian tersebut. Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku,

⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hlm 67

⁹ *Ibid.*, hlm 90

laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.¹⁰ Oleh karenanya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proses dokumentasi, guna mendapatkan data pendukung lain yang bisa menunjang tingkat validasi penelitian. Hal ini bisa didapat dari berbagai jurnal, buku-buku, website dan lain sebagainya.

D. Analisa Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan.¹¹ Analisis data yang digunakan adalah analisis isi atau konten yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi, yang didokumentasikan dalam rekaman, baik dalam visual maupun audio. Setelah analisis data, maka dilakukan interpretasi secara deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah terkumpul. Adapun tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu:

- a. Memutar film Upin dan Ipin episode Ramadhan.
- b. Mengubah film menjadi bentuk tulisan atau scenario.
- c. Menganalisis isi film dan mengklasifikasikannya sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.
- d. Menjabarkan hikmah film dengan kehidupan sehari-hari.

¹⁰ *Ibid.*, hlm 114

¹¹ *Ibid.*, hlm 121